

**MANUAL IKU
URUSAN TATA USAHA
LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT (LP SPL) SORONG**

1. INDEKS PROFESIONALITAS ASN LP SPL SORONG

Perspective	:	<i>Learning and Growth Perspective</i>
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya aparatur sipil negara LP SPL SORONG yang kompeten, profesional dan berintegritas
Nama IKU	:	Indeks Profesionalitas ASN LP SPL SORONG
Definisi	:	<p>Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : a. Kualifikasi; b. Kompetensi; c. Kinerja; dan d. Disiplin. (Permen PAN RB No. 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeksi Profesionalitas Aparatur Sipil Negara)</p> <p>a. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi : a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga); b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua); c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat); d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga); e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-1 (Diploma-Satu)/ SLTA Sederajat; dan f. Pendidikan di bawah SLTA. Indeks kompetensi merupakan hasil pembobotan ASN yang telah melaksanakan diklat, seminar, workshop, atau pelatihan</p> <p>b. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: a. Diklat Kepemimpinan; b. Diklat Fungsional; c. Diklat Teknis; dan d. Seminar/Workshop/Konferensi/Setara.</p> <p>c. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja.</p> <p>d. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).</p>
Teknik Menghitung	:	<p>FORMULA PERHITUNGAN BERDASARKAN PERMENPAN RB NO. 38 TAHUN 2018 SEBAGAI BERIKUT</p> $IP = (Nilai Kualifikasi) + (Nilai Kompetensi) + (Nilai Kinerja) + (Nilai Kedisiplinan)$ <p><u>Keterangan:</u> IP= Indeks Profesionalitas</p>
Satuan pengukuran	:	Indeks
Jenis Aspek target	:	Kuantitas

Tingkat Validitas IKU	:	Lead Process			
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	:	Urusan Tata Usaha, Sub Seksi Program dan Evaluasi, dan Sub Seksi Pendayagunaan dan Pelestarian			
Sumber data	:	Data Kepegawaian, Penilaian Kinerja ASN, Data Hukuman Disiplin ASN			
Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir			
Metode Cascading	:	Komponen Pembentuk			
Polarisasi	:	Maximize			
Periode Pelaporan	:	Tahunan			
Tabel Data	:	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019
		80	81	95,97	70

2. PERSENTASE UNIT KERJA LPSPL SORONG YANG MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN YANG TERSTANDAR

Perspective	:	<i>Learning and Growth Perspective</i>
Sasaran Strategis	:	Tersedianya Manajemen Pengetahuan LPSPL Sorong yang Handal dan Mudah Diakses
Nama IKU	:	Persentase unit kerja LPSPL Sorong yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar
Definisi	:	Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.
Teknik Menghitung	:	<p>Tingkat penerapan MP di Level 2UPT, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan (bobot 40%), (iii) keaktifan Pejabat/staf unit kerja level 1 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 40%).</p> <p>FORMULA $\%MP = (40\% \times \text{Keikutsertaan}) + (40\% \times \text{Keaktifan}) + (20\% \times \text{Upload dokumen})$ Keterangan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat <i>sharing</i> dokumen : Persentase dokumen <i>mandatory</i> yang dibagikan melalui Sistem Informasi Manajemen Pengetahuan (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan 2. Tingkat keikutsertaan : Persentase pejabat level 1 sd 4 dalam </p>

		<p>suatu unit kerja Setjen yang tergabung dalam SI-MP dibanding total Pejabat level 1 sd 4 di unit tersebut di Setjen (berlaku sistem berjenjang).</p> <p>3. Tingkat keaktifan : Persentase pejabat level 2 sd 4 lingkup Setjen yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP dibanding total pejabat level 2 sd 4 lingkup Setjen</p>			
Satuan pengukuran	:	Persen (%)			
Jenis Aspek target	:	Kuantitas			
Tingkat Validitas IKU	:	Lead Process			
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	:	Urusan Tata Usaha, Sub Seksi Program dan Evaluasi, dan Sub Seksi Pendayagunaan dan Pelestarian			
Sumber data	:	Subbag Kehumasan Ditjen PRL			
Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir			
Metode Cascading	:	Lingkup Dipersempit			
Polarisasi	:	Maximize			
Periode Pelaporan	:	Triwulan			
Tabel Data	:	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019
		55	66	76,67	80

3. PRESENTASE PEMENUHAN DOKUMEN MATURITAS SPIP LINGKUP LPSPL SORONG

Perspective	:	<i>Learning and Growth Perspective</i>
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya birokrasi LPSPL Sorong yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima
Nama IKU	:	Presentase Pemenuhan Dokumen Maturitas SPIP lingkup LPSPL Sorong (%)
Definisi	:	<p>Maturitas (<i>maturity</i>) berarti dikembangkan penuh atau optimal (Cooke-Davis, 2005). Andersen and Jessen (2003) menyatakan bahwa konsep maturitas pada organisasi bertujuan mengarahkan organisasi dalam kondisi yang optimal untuk mencapai tujuannya.</p> <p>Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.</p> <p>Penilaian tingkat maturitas SPIP</p>

		TINGKAT MATURITAS		INTERVAL SKOR	
		0	Belum Ada	Kurang dari 1,0 (0 < skor < 1,0)	
		1	Rintisan	1,0 s/d kurang dari 2,0 (1,0 ≤ skor < 2,0)	
		2	Berkembang	2,0 s/d kurang dari 3,0 (2,0 ≤ skor < 3,0)	
		3	Terdefinisi	3,0 s/d kurang dari 4,0 (3,0 ≤ skor < 4,0)	
		4	Terkelola Dan Terukur	4,0 s/d kurang dari 4,5 (4,0 ≤ skor < 4,5)	
		5	Optimum	Antara 4,5 s/d 5,0 (4,5 ≤ skor ≤ 5)	
Teknik Menghitung	:	Tahapan penilaian: Penilaian pendahuluan Survey persepsi dengan menggunakan kuesioner yang disusun oleh BPKP Pengujian Bukti Kuesioner lanjutan, wawancara, analisis dokumen, dan observasi yang dilakukan oleh tim assesor dari BPK Perhitungan dengan merata-rata Nilai Maturitas SPIP seluruh Eselon I yang di <i>sampling</i> oleh BPK: <u>Keterangan:</u> M_{SPIP} : Nilai Maturitas SPIP KKP NK_{1-x} : Nilai Maturitas Unit Kerja Eselon I yang di <i>sampling</i> BPK n : Jumlah Unit Kerja Eselon I yang di <i>sampling</i>			
Satuan pengukuran	:	Nilai			
Jenis Aspek target	:	Kualitas/Mutu			
Tingkat Validitas IKU	:	Lag Output			
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	:	Urusan Tata Usaha, Sub Seksi Program dan Evaluasi, dan Sub Seksi Pendayagunaan dan Pelestarian			
Sumber data	:	BPK			
Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir			
Metode Cascading	:	Adopsi Langsung			
Polarisasi	:	Maximize			
Periode Pelaporan	:	Tahunan			
Tabel Data	:	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019
		2,347	100	100	100

4. NILAI KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN LPSPL SORONG

Perspective	:	Learning and Growth Perspective			
Sasaran Strategis	:	Terkelolanya Anggaran Pembangunan LPSPL Sorong Secara Efisien dan Akuntabel			
Nama IKU	:	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran LPSPL Sorong (%)			
Definisi	:	Nilai Kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya Nilai diperoleh aplikasi SPAN			
Teknik Menghitung	:	Dengan mengadopsi data Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran DJPRL pada aplikasi OM SPAN			
Satuan pengukuran	:	Persen			
Jenis Aspek target	:	Kuantitas			
Tingkat Validitas IKU	:	Lag Output			
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	:	Urusan Tata Usaha, Sub Seksi Program dan Evaluasi, dan Sub Seksi Pendayagunaan dan Pelestarian			
Sumber data	:	Aplikasi OM SPAN			
Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir			
Metode Cascading	:	Adopsi Langsung			
Polarisasi	:	Maximize			
Periode Pelaporan	:	Tahunan			
Tabel Data	:	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2018
		50,91	86	93,95	87

5. NILAI KUALIFIKASI ASN LPSPL SORONG

Perspective	:	<i>Learning and Growth Perspective</i>			
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya aparatur sipil negara LPSPL SORONG yang kompeten, profesional dan berintegritas			
Nama IKU	:	Nilai kualifikasi ASN LPSPL Sorong (Nilai)			
Definisi	:	<p>Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : a. Kualifikasi; b. Kompetensi; c. Kinerja; dan d. Disiplin. (Permen PAN RB No. 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeksi Profesionalitas Aparatur Sipil Negara)</p> <p>Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi : a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga); b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua); c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat); d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga); e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-1 (Diploma-Satu)/ SLTA Sederajat; dan f. Pendidikan di bawah SLTA.</p>			
Teknik Menghitung	:	Sumber nilai dari Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK)			
Satuan pengukuran	:	Indeks			
Jenis Aspek target	:	Kuantitas			
Tingkat Validitas IKU	:	Lead Process			
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	:	Urusan Tata Usaha			
Sumber data	:	Urusan Tata Usaha			
Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir			
Metode Cascading	:	Komponen Pembentuk			
Polarisasi	:	Maximize			
Periode Pelaporan	:	Triwulan			
Tabel Data	:	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019
					60

6. NILAI KOMPETENSI ASN LPSPL SORONG

Perspective	:	Learning and Growth Perspective			
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya aparatur sipil negara LPSPL SORONG yang kompeten, profesional dan berintegritas			
Nama IKU	:	Nilai kompetensi ASN LPSPL Sorong			
Definisi	:	<p>Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : a. Kualifikasi; b. Kompetensi; c. Kinerja; dan d. Disiplin. (Permen PAN RB No. 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeksi Profesionalitas Aparatur Sipil Negara)</p> <p>Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: a. Diklat Kepemimpinan; b. Diklat Fungsional; c. Diklat Teknis; dan d. Seminar/Workshop/Konferensi/Setara</p>			
Teknik Menghitung	:	Sumber nilai dari aplikasi Pendataan Ulang PNS (e-PUPNS)			
Satuan pengukuran	:	Indeks			
Jenis Aspek target	:	Kuantitas			
Tingkat Validitas IKU	:	Lead Process			
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	:	Urusan Tata Usaha			
Sumber data	:	Urusan Tata Usaha			
Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir			
Metode Cascading	:	Komponen Pembentuk			
Polarisasi	:	Maximize			
Periode Pelaporan	:	Tahunan			
Tabel Data	:	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019
					42,5

7. NILAI SKP ASNLPSPS SORONG

Perspective	:	<i>Learning and Growth Perspective</i>			
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya aparatur sipil negara LPSPL SORONG yang kompeten, profesional dan berintegritas			
Nama IKU	:	Nilai SKP ASNLPSPS Sorong (Nilai)			
Definisi	:	<p>Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : a. Kualifikasi; b. Kompetensi; c. Kinerja; dan d. Disiplin. (Permen PAN RB No. 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeksi Profesionalitas Aparatur Sipil Negara)</p> <p>Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja.</p>			
Teknik Menghitung	:	Sumber nilai dari Penilaian Prestasi Kerja PNS			
Satuan pengukuran	:	Indeks			
Jenis Aspek target	:	Kuantitas			
Tingkat Validitas IKU	:	Lead Process			
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	:	Urusan Tata Usaha			
Sumber data	:	Urusan Tata Usaha			
Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir			
Metode Cascading	:	Komponen Pembentuk			
Polarisasi	:	Maximize			
Periode Pelaporan	:	Triwulan			
Tabel Data	:	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019
					80

8. NILAI DISPLINAN ASN LPSPL SORONG

Perspective	:	<i>Learning and Growth Perspective</i>			
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya aparatur sipil negara LPSPL SORONG yang kompeten, profesional dan berintegritas			
Nama IKU	:	Nilai kedisiplinan ASN LPSPL Sorong			
Definisi	:	<p>Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : a. Kualifikasi; b. Kompetensi; c. Kinerja; dan d. Disiplin. (Permen PAN RB No. 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara)</p> <p>Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).</p>			
Teknik Menghitung	:	Sumber nilai dari Data Hukuman Disiplin Pegawai.			
Satuan pengukuran	:	Indeks			
Jenis Aspek target	:	Kuantitas			
Tingkat Validitas IKU	:	Lead Process			
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	:	Urusan Tata Usaha			
Sumber data	:	Urusan Tata Usaha			
Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir			
Metode Cascading	:	Komponen Pembentuk			
Polarisasi	:	Maximize			
Periode Pelaporan	:	Triwulan			
Tabel Data	:	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019
					60

9. PERSENTASE UNIT KERJA URUSAN TATA USAHA YANG MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN YANG TERSTANDAR

Perspective	:	Learning and Growth Perspective
Sasaran Strategis	:	Tersedianya Manajemen Pengetahuan LPSPL Sorong yang Handal dan Mudah Diakses
Nama IKU	:	Persentase unit kerja Urusan Tata Usaha yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (Persen)
Definisi	:	Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.
Teknik Menghitung	:	<p>Tingkat penerapan MP di Level 2UPT, dihitung dari 3 variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan (bobot 40%), (iii) keaktifan Pejabat/staf unit kerja level 1 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 40%).</p> <p>FORMULA $\%MP = (40\% \times \text{Keikutsertaan}) + (40\% \times \text{Keaktifan}) + (20\% \times \text{Upload dokumen})$ Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Tingkat <i>sharing</i> dokumen : Persentase dokumen <i>mandatory</i> yang dibagikan melalui Sistem Informasi Manajemen Pengetahuan (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan 5. Tingkat keikutsertaan : Persentase pejabat level 1 sd 4 dalam suatu unit kerja Setjen yang tergabung dalam SI-MP dibanding total Pejabat level 1 sd 4 di unit tersebut di Setjen (berlaku sistem berjenjang). 6. Tingkat keaktifan : Persentase pejabat level 2 sd 4 lingkup Setjen yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP dibanding total pejabat level 2 sd 4 lingkup Setjen
Satuan pengukuran	:	Persen (%)
Jenis Aspek target	:	Kuantitas
Tingkat Validitas IKU	:	Lead Process
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	:	Urusan Tata Usaha
Sumber data	:	Subbag Kehumasan Ditjen PRL
Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data
Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	Lingkup Dipersempit
Polarisasi	:	Maximize

Periode Pelaporan	:	Triwulan			
Tabel Data	:	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019
		55	66	76,67	80

10. PRESENTASE PEMENUHAN DOKUMEN REFORMASI BIROKRASI LINGKUP URUSAN TU LPSPL SORONG

Perspective	:	<i>Learning and Growth Perspective</i>
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya birokrasi LPSPL Sorong yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima
Nama IKU	:	Persentase Pemenuhan Dokumen Reformasi Birokrasi Lingkup LPSPL Sorong (%)
Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> Reformasi birokrasi adalah upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek: (a) kelembagaan atau organisasi; (b) ketatalaksanaan atau business process; dan (c) sumber daya manusia aparatur. Reformasi birokrasi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Nilai kinerja RB DJPRL diperoleh dari Indeks RB hasil penilaian Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) terhadap 8 (delapan) Area Perubahan Reformasi Birokrasi, yaitu: (i) manajemen perubahan pola pikir dan budaya kerja aparatur; birokrasi dengan integritas dan kinerja yang tinggi; (ii) peraturan perundang-undangan; regulasi yang tertib, tidak tumpang tindih, dan kondusif; (iii) organisasi; yang tepat fungsi dan tepat ukuran (right sizing); (iv) tata laksana; sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur, dan sesuai dengan prinsip-prinsip good governance; (v) sdm aparatur; sdm aparatur yang berintegritas, netral, kompeten, kapabel, professional, berkinerja tinggi, dan sejahtera; (vi) akuntabilitas; meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi; (vii) pengawasan; meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas kkn; (viii) pelayanan publik; pelayanan prima yang sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat.
Teknik Menghitung	:	FORMULA Akan dilaksanakan oleh Kemenpan RB dengan menggunakan instrumen yang sudah dirumuskan oleh Tim Menpan RB.
Satuan pengukuran	:	Persen
Jenis Aspek target	:	Kuantitas
Tingkat Validitas IKU	:	Lag Output
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	:	Urusan Tata Usaha, Sub Seksi Program dan Evaluasi, dan Sub Seksi Pendayagunaan dan Pelestarian

Sumber data	:	Kemenpan RB			
Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir			
Metode Cascading	:	Adopsi Langsung			
Polarisasi	:	Maximize			
Periode Pelaporan	:	Tahunan			
Tabel Data	:	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019
		89,1	100	100	100

11. PRESENTASE PEMENUHAN DOKUMEN AKIP URUSAN TU LPSPL SORONG

Perspective	:	<i>Learning and Growth Perspective</i>
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya birokrasi LPSPL Sorong yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima
Nama IKU	:	Presentase Pemenuhan Dokumen AKIP Urusan TU LPSPL Sorong
Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • AKIP yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. • SAKIP pada pokoknya adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan stratejik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP).
Teknik Menghitung	:	<p>Adapun teknik menghitung indikator kinerja nilai AKIP LPSPL Sorong sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian penilaian atas AKIP LPSPL Sorong dilaksanakan oleh tim Monev Ditjen PRL KKP dengan indikator-indikator sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Kinerja dengan bobot 30%; • Pengukuran Kinerja dengan bobot 25%; • Pelaporan Kinerja dengan bobot 15%; • Evaluasi kinerja dengan bobot 10%; • Pencapaian Kinerja dengan bobot 20%. 2. Masing-masing indikator tersebut memiliki sub indikator. 3. Hasil penilaian atas AKIP LPSPL Sorong tahun N didapatkan pada akhir tahun.
Satuan pengukuran	:	Persen
Jenis Aspek target	:	Kuantitas

Tingkat Validitas IKU	:	Lag Output			
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	:	Urusan Tata Usaha			
Sumber data	:	Bagian Monev DJPRL			
Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir			
Metode Cascading	:	Adopsi Langsung			
Polarisasi	:	Maximize			
Periode Pelaporan	:	Tahunan			
Tabel Data	:	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019
		85,07	85	86,16	85

12. PRESENTASE PEMENUHAN DOKUMEN MATURITAS SPIP LINGKUP URUSAN TU LPSPL SORONG

Perspective	:	<i>Learning and Growth Perspective</i>																								
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya birokrasi LPSPL Sorong yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima																								
Nama IKU	:	Presentase Pemenuhan Dokumen Maturitas SPIP lingkup Urusan TU LPSPL Sorong (%)																								
Definisi	:	<p>Maturitas (<i>maturity</i>) berarti dikembangkan penuh atau optimal (Cooke-Davis, 2005). Andersen and Jessen (2003) menyatakan bahwa konsep maturitas pada organisasi bertujuan mengarahkan organisasi dalam kondisi yang optimal untuk mencapai tujuannya.</p> <p>Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.</p> <p>Penilaian tingkat maturitas SPIP</p> <table border="1" data-bbox="584 1648 1334 1930"> <thead> <tr> <th colspan="2">TINGKAT MATURITAS</th> <th>INTERVAL SKOR</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0</td> <td>Belum Ada</td> <td>Kurang dari 1,0 (0 < skor < 1,0)</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Rintisan</td> <td>1,0 s/d kurang dari 2,0 (1,0 ≤ skor < 2,0)</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Berkembang</td> <td>2,0 s/d kurang dari 3,0 (2,0 ≤ skor < 3,0)</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Terdefinisi</td> <td>3,0 s/d kurang dari 4,0 (3,0 ≤ skor < 4,0)</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Terkelola Dan Terukur</td> <td>4,0 s/d kurang dari 4,5 (4,0 ≤ skor < 4,5)</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Optimum</td> <td>Antara 4,5 s/d 5,0 (4,5 ≤ skor ≤ 5)</td> </tr> </tbody> </table>				TINGKAT MATURITAS		INTERVAL SKOR	0	Belum Ada	Kurang dari 1,0 (0 < skor < 1,0)	1	Rintisan	1,0 s/d kurang dari 2,0 (1,0 ≤ skor < 2,0)	2	Berkembang	2,0 s/d kurang dari 3,0 (2,0 ≤ skor < 3,0)	3	Terdefinisi	3,0 s/d kurang dari 4,0 (3,0 ≤ skor < 4,0)	4	Terkelola Dan Terukur	4,0 s/d kurang dari 4,5 (4,0 ≤ skor < 4,5)	5	Optimum	Antara 4,5 s/d 5,0 (4,5 ≤ skor ≤ 5)
TINGKAT MATURITAS		INTERVAL SKOR																								
0	Belum Ada	Kurang dari 1,0 (0 < skor < 1,0)																								
1	Rintisan	1,0 s/d kurang dari 2,0 (1,0 ≤ skor < 2,0)																								
2	Berkembang	2,0 s/d kurang dari 3,0 (2,0 ≤ skor < 3,0)																								
3	Terdefinisi	3,0 s/d kurang dari 4,0 (3,0 ≤ skor < 4,0)																								
4	Terkelola Dan Terukur	4,0 s/d kurang dari 4,5 (4,0 ≤ skor < 4,5)																								
5	Optimum	Antara 4,5 s/d 5,0 (4,5 ≤ skor ≤ 5)																								

Teknik Menghitung	:	<p>Tahapan penilaian: Penilaian pendahuluan Survey persepsi dengan menggunakan kuesioner yang disusun oleh BPKP Pengujian Bukti Kuesioner lanjutan, wawancara, analisis dokumen, dan observasi yang dilakukan oleh tim <i>assesor</i> dari BPK</p> <p>Perhitungan dengan merata-rata Nilai Maturitas SPIP seluruh Eselon I yang di <i>sampling</i> oleh BPK: <u>Keterangan:</u> M_{SPIP}: Nilai Maturitas SPIP KKP NK_{1-x} : Nilai Maturitas Unit Kerja Eselon I yang di <i>sampling</i> BPK n : Jumlah Unit Kerja Eselon I yang di <i>sampling</i></p>			
Satuan pengukuran	:	Nilai			
Jenis Aspek target	:	Kualitas/Mutu			
Tingkat Validitas IKU	:	Lag Output			
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	:	Urusan Tata Usaha			
Sumber data	:	LPSPL Sorong			
Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir			
Metode Cascading	:	Adopsi Langsung			
Polarisasi	:	Maximize			
Periode Pelaporan	:	Tahunan			
Tabel Data	:	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2019
		2,347	100	100	100

13. PERSENTASE PENYERAPAN ANGGARAN URUSAN TATA USAHA

Perspective	:	<i>Learning and Growth Perspective</i>
Sasaran Strategis	:	Terkelolanya Anggaran Pembangunan LPSPL Sorong Secara Efisien dan Akuntabel
Nama IKU	:	Persentase Penyerapan anggaran Urusan Tata Usaha (%)
Definisi	:	<p>Nilai Kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya</p> <p>Nilai diperoleh aplikasi SPAN</p>

Teknik Menghitung	:	Penyerapan anggaran Urusan TU = $\frac{\text{Realisasi anggaran Urusan TU}}{\text{Pagu anggaran Urusan TU}} \times 100\%$			
Satuan pengukuran	:	Persen			
Jenis Aspek target	:	Kuantitas			
Tingkat Validitas IKU	:	Lag Output			
Unit/Pihak Penanggung Jawab IKU	:	Urusan Tata Usaha			
Sumber data	:	Pengelola Keuangan Urusan Tata Usaha			
Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data			
Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir			
Metode Cascading	:	Adopsi Langsung			
Polarisasi	:	Maximize			
Periode Pelaporan	:	Tahunan			
Tabel Data	:	Realisasi 2017	Target 2018	Realisasi 2018	Target 2018
					90

Sorong, Februari 2019
Kepala Urusan Tata Usaha



Rosmini, S.Pi
NIP. 19660719 199203 2 002